



Penyuluhan Interaktif Tentang Pubertas dan Kesehatan Reproduksi Remaja bagi Siswa SMP Negeri 14 Jember

Mikhania Christiningtyas Eryani^{1*}, Lina Winarti², Firdha Aprilia Wardhani³

^{1*,2}Program Studi Magister Farmasi, ³Program Studi Profesi Apoteker,

Fakultas Farmasi, Universitas Jember, Indonesia.

*Corresponding Author. Email: mikhaniachristi@unej.ac.id

Abstract: This community service activity aims to increase the knowledge of students of SMP Negeri 14 Jember regarding puberty and reproductive health in order to realize healthy adolescents for Indonesia Emas 2045. The method used in this activity is the interactive counseling method. The evaluation instrument for this community service is a questionnaire and is analyzed descriptively qualitatively and quantitatively. The results of the community service show that there is an increase in student knowledge which initially had a score of 41.4 before the counseling to 84.1 after the counseling. So that the increase in participant scores after the community service process was carried out was 42.7 or 103%. Through this community service activity, adolescents at SMP Negeri 14 Jember increased their knowledge, especially regarding puberty and reproductive health.

Article History:

Received: 06-08-2024

Reviewed: 11-09-2024

Accepted: 19-10-2024

Published: 21-11-2024

Key Words:

Knowledge;

Puberty;

Reproduction.

Abstrak: Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa SMP Negeri 14 Jember mengenai masa pubertas dan kesehatan reproduksi guna mewujudkan remaja sehat untuk Indonesia Emas 2045. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah metode penyuluhan interaktif. Instrumen evaluasi pengabdian ini adalah kuesioner dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan siswa yang semula memiliki skor 41,4 sebelum penyuluhan menjadi 84,1 setelah penyuluhan. Sehingga peningkatan skor peserta setelah dilakukan proses pengabdian adalah sebesar 42,7 atau sebesar 103%. Melalui kegiatan pengabdian ini para remaja di SMP Negeri 14 Jember meningkat pengetahuannya khususnya mengenai pubertas dan Kesehatan reproduksi.

Sejarah Artikel:

Diterima: 06-08-2024

Direview: 11-09-2024

Disetujui: 19-10-2024

Diterbitkan: 21-11-2024

Kata Kunci:

Pengetahuan; Pubertas;

Reproduksi.

How to Cite: Eryani, M., Winarti, L., & Wardhani, F. (2024). Penyuluhan Interaktif Tentang Pubertas dan Kesehatan Reproduksi Remaja bagi Siswa SMP Negeri 14 Jember. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 5(4), 733-738. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v5i4.12879>



<https://doi.org/10.33394/jpu.v5i4.12879>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Pendahuluan

Masa remaja adalah salah satu periode perkembangan manusia yang mencakup perubahan atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Pada masa ini terjadi perubahan biologis, psikologis, dan sosial. Di sebagian besar masyarakat dan budaya, masa remaja dimulai pada usia 10-13 tahun dan berakhir pada usia 18–22 tahun (Kusumawati dkk, 2018). Menurut Hapsari (2019), remaja memiliki rasa keingintahuan yang besar, menyukai petualangan dan tantangan, dan cenderung berani mengambil risiko atas tindakan mereka tanpa mempertimbangkan sebelumnya. Oleh karena itu, remaja dianggap memiliki risiko secara seksual dan kesehatan reproduksi karena rasa ingin tahu yang besar dan keinginan untuk mencoba hal-hal baru. Sehingga para remaja harus mendapat perhatian khusus (Widiastini dkk, 2024).



Masa pubertas adalah saat kematangan fisik dan seksual meningkat dengan cepat, terutama pada awal remaja. Kematangan seksual adalah kumpulan perubahan yang terjadi selama masa remaja. Meskipun perkembangan tersebut biasanya terjadi dalam urutan tertentu, kematangan seksual tidak selalu sama, dan setiap anak berbeda. Hal ini dapat dipengaruhi oleh pribadi remaja, keadaan lingkungan, dan berbagai implus (Kusumawati dkk, 2018).

Pada masa pubertas, remaja mengalami perkembangan tubuh dan hormon seksual yang cepat. Proses ini normal dan terjadi pada semua remaja di seluruh dunia. Remaja mengalami banyak perubahan, termasuk menjadi lebih tinggi dan memiliki otot yang lebih besar, timbul jerawat serta tumbuhnya rambut di daerah kemaluan (Gultom dan Sari, 2022). Pubertas pada remaja laki-laki ditandai dengan adanya mimpi basah sedangkan pada remaja wanita ditandai dengan datangnya haid (Saputro dkk., 2023).

Kesehatan reproduksi adalah keadaan sejahtera baik fisik, mental dan sosial yang utuh (tidak semata-mata bebas dari penyakit dan kecacatan) dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi, serta fungsi dan prosesnya (Wardani dan Pratiwi, 2022). Kesehatan reproduksi mencakup aktivitas seksual dan perawatan reproduksi serta resiko penularan penyakit menular seksual. Jika remaja tahu tentang kesehatan reproduksi, mereka akan lebih siap untuk menghadapi masalah kesehatan reproduksi. Hal ini dikarenakan penyesuaian terhadap perubahan yang terjadi selama masa pubertas remaja dapat menyebabkan penyimpangan sosial seperti pornografi, penyalahgunaan obat terlarang, penyakit menular seksual (PMS), kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi, pernikahan dini, dan sebagainya (Munawaroh dkk., 2023).

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa SMP Negeri 14 Jember mengenai masa pubertas dan kesehatan reproduksi guna mewujudkan remaja sehat untuk Indonesia Emas 2045. SMP Negeri 14 Jember adalah salah satu sekolah yang berlokasi di Kecamatan Summersari Kabupaten Jember. Tidak semua remaja di SMP Negeri 14 Jember mengetahui kiat-kiat dalam menghadapi masa pubertas dan kesehatan reproduksi. Berdasarkan pemaparan tersebut, salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan para remaja mengenai masa pubertas dan kesehatan reproduksi adalah melalui program kegiatan Penyuluhan Interaktif Tentang Pubertas Dan Kesehatan Reproduksi Remaja Bagi Siswa SMP Negeri 14 Jember.

Metode Pengabdian

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah metode penyuluhan interaktif. Penyuluhan adalah suatu kegiatan untuk membagikan informasi atau pengetahuan dengan tujuan untuk membentuk sikap atau keterampilan yang seharusnya (Asfar dkk, 2022). Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada bulan Agustus 2024 di SMP Negeri 14 Jember. Kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif bersama dengan mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Jember. Peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 85 peserta yang merupakan siswa siswi kelas IX SMP Negeri 14 Jember.

Kegiatan ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen evaluasi. Tujuan dari kuisisioner ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta tentang masa pubertas dan kesehatan reproduksi. Setelah itu, data dikumpulkan dan dianalisis secara deskriptif dan kuantitatif.



Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dibuka dengan *pre-test* untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa-siswi mengenai sistem reproduksi dan pubertas pada remaja. Setelah seluruh siswa-siswi yang akan menerima penyuluhan selesai mengerjakan *pre-test*, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi secara interaktif oleh mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Jember kepada siswa-siswi kelas IX SMP Negeri 14 Jember. Materi yang diberikan meliputi materi tentang pubertas dan kesehatan reproduksi pada remaja. Setelah pemberian materi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pengerjaan *posttest* untuk melihat sejauh mana peserta dapat memahami materi yang telah diberikan.



Gambar 1. Peserta dan pemateri pelaksanaan pengabdian

Dari hasil *pre-test* didapatkan bahwa Tingkat pengetahuan siswa-siswi kelas IX SMP Negeri 14 Jember masih relatif rendah, yang ditunjukkan dengan adanya 6 orang siswa dengan nilai *pre-test* 0, dan terdapat sebagian besar siswa mendapatkan nilai < 50 .

Tabel 1. Distribusi nilai *pre-test* peserta pengabdian

Nilai <i>pre-test</i>	Jumlah siswa	Total Skor
0	6	0
17	15	255
33	20	660
50	24	1200
67	16	1072
83	4	332
Total	85	3519
Rata-rata		41,4



Gambar 2. Kegiatan pengisian pretes



Setelah dilakukan pemberian materi serta diskusi, dilakukan post-test untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa-siswi kelas IX SMP Negeri 14. Dari hasil post-test dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan terhadap pengetahuan siswa setelah pemaparan materi. Peningkatan signifikan terlihat dari tidak adanya siswa yang mendapat nilai < 50 , dan sebagian besar siswa memiliki nilai > 83 , dengan distribusi nilai pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi nilai post-test peserta pengabdian

Nilai <i>post-test</i>	Jumlah siswa	Total Skor
50	4	200
67	7	469
83	54	4482
100	20	2000
Total	85	7151
Rata-rata		84,1

Penyuluhan terkait dengan reproduksi dan pubertas sangat penting untuk dilakukan pada siswa-siswi yang sedang dalam masa pertumbuhan dan pubertas itu sendiri. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan peserta mengetahui sedari dini hal-hal yang perlu dilakukan ataupun dihindari saat sudah memasuki masa pubertas. Penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan terhadap reproduksi dan pubertas dapat meningkatkan risiko terjadinya pernikahan dini hingga stunting (Taufikurrahman et al., 2023; Yusnia et al., 2022). Tingginya perubahan dinamika sosial yang disebabkan oleh pandemi juga merupakan salah satu penyebab terjadinya peningkatan paparan siswa-siswi terhadap internet dan segala potensial konten yang tidak *appropriate* di dalamnya (Wardhani, 2022).



Gambar 3. Suasana penyampaian materi pengabdian

Penyuluhan dengan tujuan peningkatan pengetahuan dan edukasi siswa mengenai reproduksi dan pubertas dikategorikan berhasil dalam meningkatkan pengetahuan, yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan skor *pre-test* dan *post-test* peserta, jika terjadi peningkatan skor $> 30\%$. Sedangkan pada kegiatan ini terjadi peningkatan skor peserta lebih dari 2 kali lipat atau tepatnya sebesar 103%, dari rata-rata skor *pre-test* awal 41,4 menjadi 84,1. Sehingga kegiatan ini dikategorikan berhasil dalam meningkatkan pengetahuan peserta mengenai reproduksi dan pubertas.

Peningkatan skor test siswa sebagai indikator keberhasilan kegiatan sosialisasi dan edukasi sudah sesuai dengan beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang lain, yang menyebutkan bahwa adanya peningkatan skor menunjukkan adanya peningkatan input pengetahuan peserta kegiatan sosialisasi (Friadi, 2022; Lando dkk., 2019). Diharapkan dengan tercapainya target sosialisasi kepada siswa SMPN 14 Jember ini, dapat mendukung program pemerintah Indonesia dalam mempersiapkan Generasi Emas 2045, dimana



pendidikan karakter siswa terutama dalam masa pubertas akan memiliki peran kritis di dalamnya (Gusmeri dkk., 2023; Nurfadhilah, 2019). Kegiatan penyuluhan interaktif seperti ini diharapkan dapat terus dilakukan secara berkesinambungan dengan pengembangan materi-materi baru yang disampaikan, sehingga siswa-siswa semakin luas pengetahuannya mengenai pubertas dan kesehatan reproduksi.

Kesimpulan

Kesimpulan dari pengabdian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan siswa yang semula memiliki skor 41,4 sebelum penyuluhan menjadi 84,1 setelah penyuluhan. Sehingga peningkatan skor peserta setelah dilakukan proses pengabdian adalah sebesar 42,7 atau sebesar 103 %. Implikasi kegiatan pengabdian ini adalah para siswa menjadi tahu tentang pubertas dan kesehatan reproduksi sehingga mereka lebih memahami, *aware*, dan melewati masa pubertas dengan baik sekaligus dapat menerapkan cara menjaga kesehatan reproduksi.

Saran

Saran yang dapat disampaikan dari pengabdian ini adalah diharapkan kepada pihak sekolah untuk dapat terus menjaga keberlanjutan program ini dengan memberikan penyuluhan kepada kelas lain, tidak terbatas pada siswa kelas IX. Selain itu, diharapkan kegiatan pengabdian selanjutnya dapat dilakukan di wilayah lain untuk mengedukasi para remaja mengenai masa pubertas dan kesehatan reproduksi.

Daftar Pustaka

- Asfar, A., Asfar, A., Nur, S., Nurannisa, A., Asfar, A., & Kurnia, A. (2022). Diseminasi Pengolahan Dodol Ketan Hitam Berbasis Smart Production Pada Kelompok Tani Maddaung. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(3), 390-400.
- Friadi, J. (2022). Sosialisasi dan Penyuluhan Strategi Pemasaran Digital Pada UMKM Baby Smart Bubur Bayi Berbasis E-Commerce. *Jurnal Pengabdian Bareleng*, 4(1), 71-77.
- Gultom, D.M., Sari, E. (2022). Penyuluhan Kesehatan Tentang Perubahan Hormon Masa Pubertas Pada Usia Remaja. *Jurnal Law of Deli Sumatera*, 1(1), 27-32.
- Gusmeri, G., Desmalina, D., Harsemarozi, H., & Heikal, J. (2023). Analysis Of Innovation “Puber Anak Melania” In Acceleration Of Birth Certificate Ownership For Children 0-18 Years In The Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh Using Grounded Theory. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, 2(2), 303-309.
- Hapsari, A. (2019). *Buku Ajar Kesehatan*. Wineka Media
- Kusumawati, P. D., Ragilia, S., Trisnawati, N. W., Larasati, N. C., Laorani, A., & Soares, S. R. (2018). Edukasi masa pubertas pada remaja. *Journal of Community Engagement in Health*, 1(1), 1-3.
- Lando, A. T., Arifin, A. N., Selintung, S., Sari, K., Djamaluddin, I., & Caronge, M. A. (2019). Sosialisasi Dan Pendampingan Sistem Pengelolaan Sampah Menjadi Kompos Skala Sekolah Di Sd Inpres Kantisang, Tamalanrea. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 113-124.
- Munawaroh, S., Putra, F. H., Zakiya, A. S. A., Pramuni, A. W., Felisha, D. S., Shalihah, F., Paramesti, K.F., Albashiry, M.I., Ajingga, O.J., Sativa, S., & Hasna, Z.R.A. (2023). Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Remaja sebagai Upaya Pencegahan Pernikahan Dini. *Smart Society Empowerment Journal*, 3(3), 76-83.



- Nurfadhilah, N. (2019). Analisis Pendidikan Karakter dalam Mempersiapkan Pubertas Menuju Generasi Emas Indonesia 2045. *Jurnal Pendidikan Dasar UNJ*, 10(1), 85–100.
- Saputro, A.A., Rizka, C., Nida, D.H., Putri, I.P., Nur, G.A., Mila, E.H. (2023). Edukasi Persiapan Pubertas Ditinjau Dari Perspektif Biologi dan Agama Islam Pada Siswa Kelas 6 SDN Serang 05. *J.Pengabdian Masyarakat MIPA dan Pendidikan MIPA*, 7(1), 42-50.
- Taufikurrahman, T., Zulfi, A. N., Irmawati, E. F. F., Setiawan, W. P., Azizah, P. N., & Soeliono, F. F. (2023). Sosialisasi Pernikahan Usia Dini dan Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Pabean, Kabupaten Probolinggo. *Scientia: Jurnal Hasil Penelitian*, 8(1), 73-88.
- Wardani, D.W., Pratiwi, A.I. (2022). Edukasi Kesehatan Reproduksi Dan Menciptakan Pola Hidup Bersih Dan Sehat Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(7), 2160-2169.
- Wardhani, F. A. (2022). Dinamika Perubahan Sosial Masyarakat di Masa Pandemi. *wawasan Ilmu*.
- Widiastini, L. P., Karuniadi, I. G. A. M., & Saraswati, P. A. D. (2024). Kenali Masa Pubertas Pada Remaja Melalui Pendidikan Kesehatan. *Gemakes: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 65-69.
- Yusnia, N., Nashwa, R., Handayani, D., Melati, D., & Nabila, F. (2022). Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Mengenai Bahaya Seks Bebas. *Jurnal Pemberdayaan Dan Pendidikan Kesehatan*, 1(02), 114–123.